

**DINAMIKA INTERAKSI ANTARA TUTOR DAN TEMAN
SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN PAI-BP
DI SMP NEGERI 2 KOTA NOPAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Ummu Salamah

NIM. 22010083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Salamah
Tempat, tanggal lahir : Muara Pungkut, 10 Juni 2003
NIM : 22010083
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Muara Pungkut, Kec. Kotanopan, MADINA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Dinamika Interaksi Antara Tutor dan Teman Sebaya Dalam Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 2 Kotanopan”** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2026

Yang membuat pernyataan,



Ummu Salamah
NIM. 22010083

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama **Ummu Salamah**, NIM. 22010083 yang berjudul **"Dinamika Interaksi antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kotanopan."**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabugan,
September 2026

PEMBIMBING I



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019031009

PEMBIMBING II

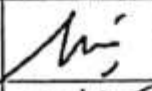
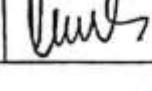


Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: "Dinamika Interaksi antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kotanopan". Atas nama Ummu Salamah, NIM. 22010983 Program Pendidikan Agama Islam Telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji I		06/10/26
2	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji II		06/10/2026
3	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019031009	Penguji III		06/10/2026
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		06/10/26



2026

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan”

(Q.S AL-INSYRIAH:5)

“Semua Jatuh Bangunmu Hal Yang Biasa, Angan Dan Pertanyaan Waktu Yang Menjawabnya, Berikan Tenggang Waktu Bersedihlah Secukupnya, Rayakan Perasaanmu Sebagai Manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

“Perang Telah Usai , Aku Bisa Pulang Kubaringkan Panah Dan Berteriak MENANG!!!”

(Nadin Amizah)

ABSTRAK

Ummu Salamah. 2026. *Dinamika Interaksi antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kotanopan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika interaksi tutor dan teman sebaya dalam pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 2 Kotanopan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru PAI-BP dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran tutor sebaya. Observasi dilakukan pada 07 Juli 2026 sampai 03 September 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola interaksi tutor dan teman sebaya berlangsung dua arah melalui penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan kerja sama kelompok. Tutor merupakan siswa yang dipercaya guru untuk membantu teman dalam memahami materi. Dalam pelaksanaannya, tutor berperan menjelaskan materi, menjawab pertanyaan, dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Teman sebaya tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga aktif bertanya, menjawab, berdiskusi, dan memberikan tanggapan. Dengan demikian, terjadi perubahan peran dari tutor sebagai pemberi bantuan menjadi teman belajar, sedangkan teman sebaya menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan tutor dan pelatihan khusus belum ditemukan secara jelas dalam data penelitian. Faktor pendukungnya adalah arahan guru, kerja sama kelompok, serta keaktifan siswa. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya keaktifan dan rasa percaya diri, kesulitan memahami materi, keterbatasan waktu, dan pengelolaan kelompok. Interaksi tutor sebaya berdampak pada meningkatnya pemahaman materi, keaktifan, dan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci: Dinamika Interaksi, Tutor Sebaya, Teman Sebaya, Pembelajaran PAI-BP.

ABSTRACT

Ummu Salamah. 2026. The Dynamics of Interaction between Tutors and Peers in Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP) Lessons at SMP Negeri 2 Kotanopan. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal. This study aims to examine the dynamics of interactions between tutors and peers during PAI-BP (Islamic Religious Education and Character Education) lessons at SMP Negeri 2 Kotanopan, as well as the supporting and inhibiting factors and the impact on learning. A qualitative approach was employed, utilizing observation, interviews, and documentation. Research informants included the PAI-BP teacher and students involved in peer tutoring. Observations were conducted from July 7, 2026, to September 3, 2026. The results indicate that interaction patterns between tutors and peers were bidirectional, involving explanations, question-and-answer sessions, discussions, and group collaboration. Tutors were students trusted by the teacher to assist their peers in understanding the material; their role involved explaining content, answering questions, and helping peers facing difficulties. Peers did not merely receive explanations but actively asked questions, provided answers, engaged in discussions, and offered feedback. Consequently, a role shift occurred: tutors transitioned from being mere providers of assistance to becoming study partners, while peers became more active in the learning process. The data did not clearly reveal specific procedures for tutor selection or specialized training. Supporting factors included teacher guidance, group collaboration, and student engagement. Inhibiting factors included a lack of engagement and self-confidence, difficulty understanding the material, time constraints, and group management issues. Peer tutoring interactions resulted in improved understanding of the material, increased student engagement, and greater learning independence.

Keywords: Interaction Dynamics, Peer Tutors, Peers, PAI-BP Learning.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Fuji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 1 Panyabungan.**"

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat pertolongan Allah Swt. serta bantuan, bimbingan, doa, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
3. Syafri Martabe Rizka Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
4. Dr Irma Suriyani, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Khairurrijal, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan,

pengalaman, serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala sekolah SMP N 2 Kotanopan dan Ibu guru mata pelajaran PAI-BP yang telah memberikan izin, bimbingan, bantuan, dan kerja sama selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Kepada pemimpin keluarga dan panutan bagi penulis, ayahanda Abdul Kholid Nasution. Sosok yang mengajarkan arti keteguhan tanpa banyak kata, yang dalam setiap langkahnya selalu menyimpan harapan untuk masa depan penulis. Yang peluhnya menjadi jalan dan doanya menjadi langit tempat penulis menggantungkan harapan. Dari keteguhan dan kasih sayangnya, penulis menemukan kekuatan untuk terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi saksi betapa besar rasa hormat, cinta, dan terima kasih penulis kepada Ayah.
9. Kepada pintu surga dan sumber kekuatan bagi penulis, Ibunda tercinta, Rosna Lubis Sosok yang dengan kesabaran tak bertepi mengajarkan penulis arti bertahan dalam setiap keadaan. Dalam teduh kasihnya, penulis menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Doa-doanya yang tak pernah putus menjadi pelindung dalam setiap perjalanan, seolah menjadi payung yang menjaga penulis dari setiap rasa takut dan ragu. menuntun setiap langkah penulis melewati perjalanan panjang ini, dengan membawa setiap doa dan cinta Ibu di dalam hati.
10. Saudara-saudariku tercinta, Nabila Nasution, Ahmad Nabil, dan Mariah Sukma Hadirnya kalian membuat hidupku jauh lebih berwarna. Walau sering kali tingkah kalian membuatku kesal, namun justru itulah yang melengkapi perjalanan hidupku dan membuatku belajar banyak hal tentang kesabaran, kebersamaan, dan arti keluarga. Kalian adalah saudara terbaikku, dan aku bersyukur Allah SWT Menghadirkan kalian dalam hidupku. Semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebanggaan kita bersama.
11. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara-saudari saya, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan moril dan materiil selama penulis

menempuh pendidikan. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan pengorbanan dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan pahala yang berlipat ganda.

12. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa cinta, hormat, terima kasih, dan bakti kepada kalian semua. Teman-teman mahasiswa PAI C angkatan 2022 BPJS (Barisan Para Jiwa Sukses/Sarjana) dan seluruh mahasiswa PAI angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, kebersamaan, serta dukungan selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Panyabungan, September 2026
Penulis,



Ummu Salamah
NIM:22010083

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Dinamika Interaksi dalam Pembelajaran	9
2. Tutor Sebaya.....	13
3. Teman Sebaya dalam Pembelajaran	20
4. Pembelajaran PAI-BP	25
5. Dinamika Interaksi Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran PAI-BP	32
6. Perspektif Pendidikan Islam Tentang Interaksi Pembelajaran.....	38
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
1. Temuan Umum	55
a. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SMP Negeri 2 Kotanopan	55
b. Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan	55
c. Karakteristik Tenaga Didik dan Pendidik	56
d. Karakteristik Murid	58
e. Kemitraan / Kerja Sama Sekolah Dengan Pihak lain.....	59
f. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Kotanopan	60
g. Prasarana SMP Negeri 2 Kotanopan.....	61
2. Temuan Khusus	65
a. Dinamika Interaksi Antara Tutor Dan Teman Sebaya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 2 Kotanopan	68
b. Faktor Yang Mendukung Dinamika Interaksi Antara Tutor Dan Teman Sebaya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 2 Kotanopan	78
c. Faktor Yang Menghambat Dinamika Interaksi Antara Tutor Dan Teman Sebaya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 2 Kotanopan.....	99
B. Pembahasan Hasil Penelitian	6
BAB V	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik.....	37
2. Tabel 4.2 Jumlah Murid SMP Negeri 2 Kota Nopan	38
3. Tabel 4.3 Prasarana Sekolah.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara Guru Dan Murid	131
2. Lampiran Domuntasi Bersama Guru Dan Kepala Sekolah	136
3. Lampiran Domuntasi Wawancara Dengan Murid	137
4. Lampiran Domuntasi Pelaksanaan	140
5. Lampiran Modul Ajar	143
6. Lampiran Dinamika Interaksi Antara Tutor Dan Teman Sebaya Dalam Pembelajaran PAI-BP	153
7. Lampiran Kontrol Konsultasi Pembimbing 1 Dan 2	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, ilmu, dan keperibadian murid di Indonesia, pendidikan formal diarahkan untuk menghasilkan warga negara yang tidak hanya cakap secara intelektual, namun juga berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki kemampuan sosial yang efektif. Pembelajaran yang efektif mendorong keterlibatan aktif murid. melalui strategi yang tepat sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Implementasi model pembelajaran yang inovatif sangat penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 termasuk di dalamnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), yang menuntut murid. menguasai tidak hanya aspek kognitif tetapi juga afektif dan sosial.

Interaksi dalam pembelajaran menjadi bagian penting karena melalui proses tersebut peserta didik dapat menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, bertukar pengetahuan, serta membangun pemahaman bersama. Dalam pembelajaran PAI-BP, interaksi antar peserta didik juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, tanggung jawab, dan kerja sama yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dengan demikian, kualitas pembelajaran tidak hanya dapat dilihat dari penyampaian materi oleh guru, tetapi juga dari bagaimana hubungan dan komunikasi yang terjadi di antara peserta didik selama proses pembelajaran.

Metode pembelajaran *peer teaching* atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah tutor sebaya, menurut para ahli (Boud, D., Cohen, R., & Sampson, 2006) *Peer teaching is one method to encourage meaningful learning which involves students teaching and learning from each other.* Artinya tutor teman sebaya merupakan salah satu metode untuk mendorong pembelajaran yang bermakna yang melibatkan siswa melakukan pengajaran dan belajar dari satu sama lain. (Suharsimi,2002).

Tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas untuk melaksanakan program perbaikan. Untuk menentukan seorang tutor ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang siswa yaitu siswa yang dipilih nilai prestasi belajarnya tinggi, dapat memberikan bimbingan dan penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memiliki kesabaran serta kemampuan memotivasi siswa dalam belajar.

Dinamika interaksi dalam pembelajaran tutor sebaya dapat terlihat dari berbagai bentuk komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi tersebut dapat berupa pemberian penjelasan oleh tutor, pertanyaan dari teman sebaya, diskusi, pemberian tanggapan, kerja sama dalam menyelesaikan tugas, maupun perbedaan pendapat yang muncul selama proses pembelajaran. Selain itu, terdapat pula kemungkinan munculnya hambatan dalam interaksi, seperti tutor yang kurang percaya diri dalam menjelaskan, teman sebaya yang pasif atau malu bertanya, perbedaan tingkat pemahaman, maupun dominasi peserta didik tertentu dalam kelompok. Oleh karena itu, penelitian mengenai tutor sebaya penting tidak hanya melihat apakah model tersebut diterapkan, tetapi juga memahami bagaimana proses interaksi antara tutor dan teman sebaya berlangsung dalam situasi pembelajaran yang nyata.

Landasan yuridis pelaksanaan pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menegaskan bahwa *setiap murid berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya* serta hak tersebut harus terpenuhi dengan pendekatan pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan serta Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 memperkuat kewajiban penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum pendidikan formal termasuk di sekolah menengah atas sehingga pembelajaran PAI-BP harus dilaksanakan secara profesional dan efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 2 Kotanopan, interaksi antarpeserta didik menjadi salah satu aspek yang menarik untuk dikaji. Berdasarkan wawancara awal pada tanggal 5 Juni 2026 dengan Ibu Sangkot Lubis, S.Pd.I. selaku guru PAI-BP, diperoleh informasi bahwa penerapan tutor sebaya diarahkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi secara mendalam serta membantu teman sekelas dalam menemukan dan memahami konsep-konsep yang dianggap sulit. Menurut beliau, kegiatan tersebut juga dapat mendorong peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi, melatih kekompakan, dan meningkatkan keaktifan selama proses pembelajaran. Informasi tersebut menunjukkan bahwa tutor sebaya tidak hanya dimanfaatkan sebagai strategi penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan dan interaksi antarpeserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa ketika pembelajaran menggunakan tutor sebaya, peserta didik menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih terlihat dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman dalam kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI-BP, diperoleh informasi bahwa penggunaan tutor sebaya dalam pembelajaran dilakukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Guru menjelaskan bahwa peserta didik cenderung lebih terbuka untuk bertanya dan menyampaikan kesulitan kepada teman sebaya dibandingkan secara langsung kepada guru. Selain itu, tutor sebaya juga dinilai dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif karena peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat dalam proses menjelaskan dan berdiskusi dengan teman. Namun demikian, interaksi antara tutor dan teman sebaya dalam pembelajaran tidak selalu berlangsung dengan pola yang sama. Setiap peserta didik memiliki kemampuan memahami materi, keberanian berkomunikasi, dan karakter yang berbeda. Tutor yang ditunjuk belum tentu selalu mampu menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh

temannya. Begitu pula teman sebaya memiliki respons yang berbeda terhadap penjelasan tutor; sebagian peserta didik dapat aktif bertanya dan memberikan tanggapan, sementara sebagian lainnya cenderung pasif. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya dinamika dalam proses interaksi yang perlu dipahami secara lebih mendalam, terutama berkaitan dengan bagaimana tutor menjalankan perannya, bagaimana teman sebaya memberikan respons, bagaimana komunikasi berlangsung, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat interaksi selama pembelajaran PAI-BP.

Dinamika tersebut menjadi penting untuk diteliti karena keberhasilan pembelajaran tutor sebaya tidak hanya ditentukan oleh adanya peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor, tetapi juga oleh kualitas hubungan dan interaksi yang terbangun antara tutor dengan teman sebaya. Interaksi yang terbuka dan komunikatif dapat menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik saling membantu dalam memahami materi. Sebaliknya, interaksi yang kurang berjalan dengan baik dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Oleh sebab itu, memahami dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pembelajaran PAI-BP berlangsung melalui hubungan antarpeserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak diarahkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau efektivitas tutor sebaya secara kuantitatif, melainkan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI-BP. Penelitian ini akan memperhatikan bentuk-bentuk interaksi yang terjadi, peran tutor dalam membantu teman sebaya, respons teman sebaya terhadap tutor, pola komunikasi dan kerja sama yang terbentuk, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat interaksi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Dinamika Interaksi antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 2 Kotanopan.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya dalam pembelajaran PAI-BP di SMP N 2 Kotanopan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya dalam pembelajaran PAI-BP di SMP N 2 Kotanopan?
3. Bagaimana dampak dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya terhadap proses pembelajaran PAI-BP di SMP N 2 Kotanopan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya dalam pembelajaran PAI-BP di SMP N 2 Kotanopan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya dalam pembelajaran PAI-BP di SMP N 2 Kotanopan.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak dinamika interaksi antara tutor dan teman sebaya terhadap proses pembelajaran PAI-BP di SMP N 2 Kotanopan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai interaksi antar peserta didik dalam pembelajaran melalui tutor sebaya. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas dinamika interaksi, tutor sebaya, dan pembelajaran PAI-BP.

2. Manfaat praktis

Terkait dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan memahami pelaksanaan model pembelajaran

tutor sebaya serta faktor pendukung dan penghambat dengan benar.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami disiplin ilmu yang diperoleh. Untuk memperoleh wawasan berfikir ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S. Pd.

b. Bagi Sekolah dan Guru

Sekolah atau guru dapat menjadikan model pembelajaran tutor sebaya sebagai *role model* guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

E. Penjelasan Istilah

1. Dinamika interaksi

Dinamika interaksi dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses perubahan, perkembangan, dan pola hubungan timbal balik yang terjadi antara tutor dan teman sebaya selama berlangsungnya pembelajaran. Dinamika tersebut dapat terlihat melalui kegiatan berkomunikasi, bertanya, memberikan penjelasan, memberikan tanggapan, berdiskusi, bekerja sama, saling membantu, maupun munculnya perbedaan pendapat selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dinamika interaksi yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya melihat keberadaan komunikasi antara tutor dan teman sebaya, tetapi juga bagaimana komunikasi tersebut berlangsung, bagaimana masing-masing pihak memberikan respons, serta bagaimana hubungan tersebut berkembang selama pembelajaran PAI-BP.

Dinamika interaksi dalam pembelajaran dengan demikian dapat dipahami sebagai proses perubahan dan perkembangan hubungan timbal balik yang terjadi antara peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Dinamika tersebut dapat berubah sesuai dengan situasi pembelajaran, kemampuan peserta didik, pola komunikasi, serta respons yang diberikan oleh masing-masing pihak. Dalam pembelajaran tutor sebaya, dinamika interaksi terlihat ketika tutor memberikan penjelasan atau bantuan, kemudian teman sebaya memberikan pertanyaan, tanggapan, maupun

respons lainnya. Respons tersebut selanjutnya dapat memengaruhi tindakan tutor sehingga terjadi proses komunikasi dan interaksi yang berlangsung secara terus-menerus.

2. Tutor Sebaya

Tutor dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diberikan kepercayaan atau ditunjuk oleh guru untuk membantu teman sebaya dalam memahami materi pembelajaran. Tutor tidak menggantikan kedudukan guru, tetapi berperan sebagai teman belajar yang membantu memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, memberikan contoh, serta mendampingi teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI-BP. Sementara itu, teman sebaya adalah peserta didik yang berada dalam lingkungan dan kelompok belajar yang sama dengan tutor serta memperoleh bantuan atau penjelasan dari tutor selama proses pembelajaran. Teman sebaya tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, menyampaikan pendapat, dan melakukan diskusi dengan tutor. Oleh karena itu, interaksi antara tutor dan teman sebaya dalam penelitian ini bersifat timbal balik karena kedua pihak sama-sama terlibat dalam proses komunikasi dan pertukaran pengetahuan.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk mempersiapkan murid agar mengenal, memahami, menghayati, serta beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam menerapkan ajaran agama Islam yang bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan Hadis. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman. Sementara itu menurut (Suryadi, 2021) budi pekerti terdiri dari dua kata, yaitu budi dan pekerti. Budi dalam konteks ini merujuk pada perbuatan manusia yang berkaitan dengan kesadaran yang dipicu oleh akal, sedangkan pekerti mencakup apa yang terlihat pada manusia karena dipengaruhi oleh perasaan. Budi pekerti merupakan hasil dari akal dan

perasaan yang tercermin dalam pemikiran dan perilaku manusia. (Ahdiyat, 2014)

Sedangkan yang dimaksud dengan Dinamika Interaksi antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 2 Kotanopan adalah penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai proses dan perkembangan hubungan timbal balik antara peserta didik yang berperan sebagai tutor dengan teman sebayanya selama pembelajaran PAI-BP, meliputi pola komunikasi, pemberian dan penerimaan bantuan, diskusi, kerja sama, respons peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terjadinya interaksi tersebut di SMP N 2 Kotanopan (Munthe et al., 2003).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu sistematika itu disusun kedalam III BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori : Dinamika Interaksi Dalam Pembelajaran, Tutor Sebaya, Teman Sebaya Dalam Pembelajaran, Pembelajaran PAI-BP, Dinamika Interaksi Tutor dan Teman Sebaya Dalam Pembelajaran PAI-BP, Perspektif Pendidikan Islam Tentang Interaksi Pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian : Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Temuan Umum dan Temuan Khusus.

Bab V Penutup : Kesimpulan dan Saran